

Kontribusi Mahasiswa di Bidang Pendidikan dalam Suasana Covid-19 di Kampung Bunisari Rw 11 Desa Cimenyan

Azalia Rahmani²⁾, Ridwan Rustandi²⁾

¹⁾ Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Bandung, e-mail: rahmaniazalia@gmail.com

²⁾ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, KKN yang dilaksanakan tahun ini masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu menggunakan model KKN-DR Sisdamas yang dimaksud adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan, dan pelaksanaan program dan evaluasi. KKN-DR ini memberikan pilihan kepada mahasiswanya dalam teknis pelaksanaannya. KKN tahun ini sedikit berbeda dengan KKN dua tahun sebelumnya, karena KKN kali ini dilaksanakan dalam suasana PPKM karena penyebaran Virus Corona yang masih merajalela di Indonesia. Dan dengan adanya model KKN-DR ini pelaksanaan KKN di Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan ini dapat berjalan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dan pengabdian kepada masyarakat dan diutamakan dalam bidang pendidikannya, dengan menggunakan metode pendampingan dan metode belajar mengajar sebagai fasilitator untuk anak-anak sekolah.

Kata Kunci: Kontribusi, Virus Corona, Masyarakat

Abstract

KKN is an abbreviation of Real Work Lecture, KKN which is held this year is still the same as the previous year, namely using the KKN-DR Sisdamas model. and evaluation. This KKN-DR gives students a choice in the technical implementation. This year's KKN is a little different from the previous two years' KKN, because this time the KKN was carried out in a PPKM atmosphere due to the spread of the Corona Virus which is still rampant in Indonesia. And with this KKN-DR model, the implementation of KKN in Bunisari Village RW 11, Cimenyan Village can run smoothly while still paying attention to health protocols. The Community Service Program, which was held for 1 month, was aimed at contributing and serving the community and

prioritizing in the field of education, using mentoring methods and teaching and learning methods as facilitators for school children.

Keywords: *Contribution, Corona Virus, Society*

A. PENDAHULUAN

Banyak perubahan yang telah terjadi dalam beberapa tahun ini, dikarenakan adanya wabah virus Covid-19 yang dengan cepat tersebar dimana-mana. Dengan angka kematian yang semakin hari semakin bertambah menyebabkan wabah ini termasuk kedalam keadaan darurat nasional dan bayaknya jumlah masyarakat yang positif. Hal itu membuat banyak perubahan hampir di seluruh Dunia terutama di Indonesia sendiri. Mulai dari perubahan dalam bidang pendidikan, perekonomian dan pembaharuan kebijakan yang diterapkan dalam keseharian.

Dalam bidang pendidikan yang seharusnya sekolah dilakukan pembelajaran secara bertatap muka yang bertempat di gedung sekolah atau kampus, namun sekarang seluruh pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing secara daring. Pemerintah mengharuskan *stay at home* dan melakukan *social distancing* kepada seluruh masyarakat Indonesia. Peran Orang Tua dirumah sangat berpengaruh karena mereka sebagai pengganti Guru anak-anak di sekolah.¹

Menurut Al Hakim (2020) Di era pandemi Covid-19 saat ini kegiatan KKN-DR mempunyai kontribusi yang cukup penting yaitu digunakannya peran mahasiswa sebagai agen *problem solving*. Dalam keadaan pandemi yang sedang terjadi Mahasiswa KKN-DR tetap melaksanakannya untuk merumuskan dan memecahkan masalah yang kompleks, seperti contohnya yang akan dibahas dalam bidang pendidikan. Dalam pemecahan masalah tersebut kegiatan KKN-DR ini sebagai salah satu pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Pendidikan (Anwas, 2011; Prasetyo & Suherlan, 2020).

Mahasiswa mempunyai peran atau kontribusi yang sangat kuat dalam masyarakat, 4 peran mahasiswa yang dapat menjadi harapan masyarakat adalah sebagai agent of change, social control, iron stock, dan sebagai moral force. Mahasiswa memiliki sebuah ide dan pemikiran yang mampu mengubah paradigma disuatu kelompok dan dapat menjadikan semua lebih terarah dan pastinya demi kepentingan bersama.²

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini merupakan sebuah kegiatan yang rutin diadakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai pelatihan bagi mahasiswa ununtuk terjun

¹ Dian, Hascaryo, dan Barokah, *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1, April 2020. Hal. 42

² Habib Cahyono , Peran Mahasiswa Di Masyarakat , Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudi , Vol 1 No. 1 November 2019

langsung dalam kegiatan masyarakat. Pada masa pandemi ini masih banyak anak maupun orang tuanya yang kerepotan terhadap sistem pembelajaran secara daring.

Kegiatan KKN yang dilakukan di Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan ini diikuti oleh 13 Mahasiswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 Perempuan, termasuk kedalam kelompok 23. KKN ini pun lebih mengutamakan dalam bidang pendidikan umum maupun agama. Ditengah situasi pandemi ini mahasiswa banyak yang tidak melakukan kegiatan atau program program kampus secara langsung, adapun kegiatan yang telah terlaksana sekarang adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh kampus.

Berdasarkan latar belakang yang terdapat masalah tersebut, maka pengabdian mencoba untuk membantu masyarakat di Desa Cimenyan tepatnya di RW 11 dalam kegiatan pembimbingan di pembelajaran daring dan mengaji yang terdampak karena pandemi Covid-19.³

Telah dilakukan juga sebelumnya penelitian dalam bidang Pendidikan dengan artikel yang berjudul "*Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19*" yang ditulis oleh Dian Sulistyningrum dan Rosyid Ridlo Al Hakim, di dalam artikel penulis menggunakan metode penelitian yang kurang lebih sama dengan apa yang saya gunakan, dan kendala yang dialami oleh penulis adalah kurangnya penyediaan fasilitator dan fasilitas pendukung pembelajaran secara daring. Selain mendampingi, penulis juga membantu dalam pengerjaan soal-soal yang sulit. Dan hasil yang di dapatkan dan dijelaskan di dalam artikel adalah kuran memuaskan dan evaluasi yang didapat melalui pembelajaran melalui teknologi informasi perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi informasi selama pandemi Covid-19.⁴

B. METODELOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara pendekatan dan pembimbingan kepada masyarakatnya, kegiatan yang dilakukan oleh KKN-DR kelompok 23 adalah pembimbingan dalam hal pembelajaran Daring yang dilakukan anak-anak sekolah, Belajar mengajar ngaji ditiap mesjidnya.

Dalam menjalankan segala kegiatan yang akan kita lakukan di lapangan. Penulis melakukan pendampingan. Pendampingan ini bertujuan agar segala bentuk apapun yang hendak kami lakukan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang terkait di kampung

³ Dian dan Rosyid, *Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19*, ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 1, Oktober 2020, Hal.2

⁴ Dian dan Rosyid, *Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19*, ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020.

Bunisari Desa Cimenyan. Adapun bentuk pengabdian masyarakat di desa ini penulis uraikan susunan dalam table berikut ini:

Tabel 1. Metode kegiatan dan kontribusi mahasiswa KKN-DR kelompok 23 UIN sunan Gunung Djati Bandung.

No.	Metode	Kegiatan	Waktu
1	Pendampingan	Mendampingi pembelajaran online anak SD dan SMP.	Seminggu 2x tiap RT-nya. Ada 3 RT di dalam satu RW.
2	Pengajaran	Mengajar dalam pengajian anak-anak.	Seminggu 2x tiap RT-nya. Ada 3 RT di dalam satu RW.
3	Praktek	Membuat Mini perpustakaan atau program Bina Desa dengan open donasi.	Selama KKN berlangsung dan 3 bulan setelah KKN berakhir, dengan waktu sebulan sekali berkunjung.

Pendampingan yang dilakukan di RW 11 Setelah selesai dengan segala perizinan, Pada tahap pendampingan kita melakukan observasi terlebih dahulu mulai dari kegiatan belajar daring hingga pembelajaran pengajian di masjid. Tahap ini dilakukan pada minggu pertama hingga pertengahan minggu kedua.

Kami juga melakukan kegiatan yang diberikan kepada anak-anak SD dan SMP yang sedang menjalankan sekolah secara online atau daring yang berlokasi di Posko KKN-DR kelompok 23. Dan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada, cara pengajaran tiap harinya digilir tiap RT-nya itu merupakan salah satu upaya untuk menghindari kerumunan yang ada, dengan pembagian 2 hari RT 1, dua harinya lagi RT 2 dan 2 hari setelahnya RT 3. Tahap Pembelajaran Merupakan tahap yang dilakukan pada minggu ke dua akhir hingga minggu ke empat, pada tahap ini kami sudah mulai program kerja mengajar mengaji dan membimbing kegiatan belajar daring.

Sama halnya dengan pendampingan pembelajaran online, kita juga mendampingi dan memberi sedikit pembelajaran ngaji ditambah kosa kata bahasa arab kepada anak-anak yang berada di wilayah RW 11, dengan sistem pembelajaran yang sama seperti pembelajaran online, akan tetapi pengajian anak ini dilakukan di masjid tiap RT-nya. Dengan memberikan pengarahan mengenai metode membaca Al-Quran sesuai dengan hukum tajwid, ditambah dengan pengajaran tata cara sholat

yang benar, adapun pembelajaran tambahan yang kita beri seperti kosa kata benda, warna juga mahfudzot dalam bahasa arab, dan juga diakhir program mengajar kita adakan sedikit lomba sebagai tanda perpisahan dan bahan evaluasi untuk anak-anak di tiap RT-nya.

Selanjutnya dari bidang sosial kita ikut membantu dan terjun langsung untuk mengikuti kegiatan para warga di tiap RT-nya, seperti halnya ikut dalam kegiatan berkebun, kerja bakti dan kegiatan yang dilakukan oleh anak Karang Taruna yang ada, dan lainnya. Tahap Praktek yaitu Tahap terakhir setelah melalui tahap diatas maka kami telah merencanakan untuk pembuatan perpustakaan mini sebagai salah satu sarana fasilitas untuk pembelajaran masyarakat di Desa Cimenyan RW 11.

Terakhir sebuah kenang-kenangan pengabdian kita membuat sebuah mini perpustakaan yang berfungsi sebagai pos baca anak-anak dengan harapan juga bisa sebagai tali silaturahmi dan merupakan program Bina Desa yang akan dipantau selama 3 bulan kedepan antara Mahasiswa KKN dengan masyarakat di Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan yang telah dibuat bersama koordinasi dari RW dan Ketua Karang Taruna dan berserta anak-anak karang taruna.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program yang dilakukan meliputi bidang Pendidikan dan Sosial. Kegiatan dalam bidang Pendidikan yaitu mendampingi dalam pembelajaran online di tingkat SD dan SMP dan mengajar anak-anak mengaji di tiap masjidnya. Di fokuskan kepada bidang Pendidikan karena itu juga merupakan hasil observasi dan juga merupakan salah satu saran yang di dapat dari masyarakat kampung Bunisari sendiri. Sedangkan itu dalam kegiatan sosial kemasyarakatan meliputi pembuatan map di RW 11, mengikuti kegiatan berkebun bersama warga RT 03, lalu berkontribusi dalam kegiatan kerja bakti dan mengikuti acara-acara yang ada di RW 11.

Pendampingan pembelajaran daring dilakukan di posko KKN-DR kelompok 23 dengan sistem pendampingan dibagi menjadi 3 kelompok tingkat kelasnya. Tiap kelompok di dampingi oleh 2 mahasiswa yang bertanggung jawab. Pembelajaran yang diberikan pada pendampingan itu mengikuti apa yang diberikan oleh pihak sekolahnya masing-masing dan biasanya anak-anak akan meminta bantuan atau arahan kepada mahasiswa mengenai pelajaran yang diberikan.

Pada pertemuan pertama mendampingi anak kelas 6 SD belajar mengenai pecahan dalam matematika yang dihadiri oleh 5 siswa, membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang harus dikumpulkan pada hari itu juga. Pada pertemuan selanjutnya mendampingi anak kelas 3,4, dan 6 SD. Dengan pelajaran yang berbeda, ada yang mengerjakan tugas agama untuk menghafal dan menulis ayat yang sudah ditugaskan dan adapun yang belajar Bahasa Indonesia dengan tugas menulis dan membuat video pidato. Pertemuan berikutnya pun sama, dihadiri oleh anak kelas 3,4 dan 6 SD dengan tugas yang berbeda-beda tiap kelasnya mempunyai penanggung

jawab dari mahasiswanya tersebut karena dapat memudahkan pengajaran yang dilakukan. Dan hari berikutnya pun sama seperti sebelumnya dengan sistem pembelajaran yang sama.

Pengajaran yang dilakukan di tiap masjidnya dilakukan tiap 2 minggu sekali, sistem yang dilakukan juga sama seperti pengajaran daring kita bagi menjadi 3 kelompok, yang terdiri dari kelompok iqro 1 s/d 3, kelompok 4 s/d 6, dan kelompok Al-Qur'an. Dilakukan pembagian kelompok agar lebih mudah dalam tiap pengajaran yang dilakukan dan agar di tiap materinya agar dapat lebih mudah dimengerti oleh tiap anaknya.



Gambar 1. Pengajaran Kepada Anak-Anak.

Pada pertemuan pertama ke masjid maka dilakukan yang namanya observasi dan perkenalan ke tiap pengajar disana dan kepada anak-anak yang akan kita ajar. Pada pertemuan pertama untuk mengajar kita sebagai mahasiswa mengajar ngaji dan memberikan satu kosa kata basa arab dan bahasa inggris di tiap pertemuannya, di tiap mesjid pengajaran yang dilakukan pun tidak berbeda, dan diakhir pengajaran kami di tiap masjidnya kita melakukan evaluasi pengajaran dan sebagai tanda perpisahan dengan mengadakan kegiatan perlombaan dan mengapresiasi dengan sedikit hadiah kecil yang sudah kita siapkan.

Dalam bidang sosial pun kita melakukan pendekatan ke tiap warganya dengan mengikuti segala kegiatan yang ada, Pertama kita mengikuti kerja bakti yang diadakan oleh RT 01 bersama warganya, kita sebagai Mahasiswa KKN ikut membantu membersihkan sampah dan rumput dijalanan dan juga ikut berkontribusi dalam pemasangan umbul-umbul dan bendera di daerah RT 01. Kegiatan kerja bakti ini memiliki tujuan untuk berkenalan dan bersosial dengan warga yang ada di daerah RT 01.



Gambar 2. Kerja Bakti Bersama Warga.

Selanjutnya kegiatan berkebun bersama warga RT 03, Kegiatan berkebun ini dilakukan di pagi hingga menjelang siang hari dilakukan bersama warga kampung bunisari di RT 03, disana mahasiswa membantu memetik caai, dan sayuran lainnya, dilanjutkan dengan botram bersama warga RT 03.

Kegiatan berikutnya yaitu berpartisipasi dalam tradisi menyambut bulan muharam dan hari kemerdekaan di RT 03, tradisi yang dilakukan oleh Rt 03 adalah menusukan ikan asin, bawang merah, bawang putih, daun sereh, cabai, dan bambu kecil ke dalam satu tusukan yang nantinya akan ditaruh diatas pintu rumahnya para warga RT 03, setelah melakukan tradisi itu malamnya dilanjutkan dengan pengajian atau syukuran yang dihadiri oleh bapak RW 11 dan warga RT 03. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap setahun sekali oleh warga RT 03 Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat dan melanjutkan tradisi yang sudah berjalan sangat lama oleh masyarakat RT 03 dan juga untuk menjaga silaturahmi antar warganya.

Berikutnya kegiatan kerja bakti bersama warga RT 02, kegiatan kerja bakti ini dilakukan bersama-sama warga RT 02 di Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan. Dengan melakukan kegiatan dari pemotongan rumput, menyapu jaan hingga membakar sampah, dan diakhiri dengan botram bersama warga RT 02. Kerja bakti ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar.

Terakhir membuat mini perpustakaan sebagai projek akhir dari KKN-DR kelompok 23 dengan sistem Bina Desa, buku di perpustakaan ini di dapatkan dengan cara open donasi di tiap sosial media para mahasiswa KKN-DR. Mini perpustakaan yang dibuat ini dibantu oleh koordianasi Ketua RW, Ketua Karang Taruna dan koordinasi dengan tiap Rt-nya. Program Bina Desa ini adalah projek yang rencananya sebagai salah satu kenang-kenagan dan sebagai penyambung tali silaturahmi antara warga dengan kami Mahasiswa KKN-DR kelompok 23. Sitem yang dilakukan adalah kunjungan ke Desa Cimeyan di Kampung Bunisari tiap sebulan sekali dan dilakukan selam 3 bulan berturut turut.



Gambar 3. Mini Perpustakaan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka kontribusi mahasiswa KKN-DR di Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan, dalam menjalankan program-program yang sudah dilaksanakan.

Mahasiswa merupakan sebuah kelompok yang berada dalam masyarakat, dikatakan mahasiswa karena memiliki ikatan dengan perguruan tinggi. Yang akan menjadi seorang yang intelektual atau seorang cendekiawan muda di dalam lapisan masyarakat dengan bermacam-macam tingkatan.⁵

Mahasiswa memiliki kontribusi yang cukup dalam di masyarakat, yaitu sebagai agent of change atau sebagai agen perubahan, mahasiswa di sebut untuk membuat sebuah perubahan ke arah yang lebih baik, dengan menggunakan berbagai hal yang dapat dilakukan, baik dengan observasi, penelitian dan bisa dengan menggunakan metode atau alat-alat yang akan membuat mahasiswa dipandang berpikir secara kritis terhadap perubahan yang ada. Moral force atau disebut sebagai pembentukan moral dalam suatu lingkungan masyarakat, dari apa yang sudah dilakukan di tiap pembelajaran atau pengajaran yang dilakukan kami selalu menitipkan pesan dan contoh yang baik untuk dilakukan kepada anak-anak. Dan selalu berusaha bersikap sebagai contoh teladan kepada masyarakat.

Iron stock, seorang mahasiswa diharapkan menjadi pengganti pemimpin pemimpin yang ada sekarang, dan sebagai generasi pejuang untuk masa depan di dalam suatu negara. Sosial kontrol, mahasiswa dijadikan panutan atau contoh di dalam masyarakat karena dilihat dari pengetahuan dan tingkat pendidikan yang di dapat. Dalam keempat kontribusi diatas mahasiswa dapat mengaplikasikannya di kehidupan bermasyarakat kelak.

Mengenai identifikasi masalah yang terjadi di bidang pendidikan adalah kurangnya fasilitator yang mendampingi dan membantu anak-anak dalam belajar secara daring dan kurangnya juga pemahaman dari orang tua atau wali yang ada di rumah, terkadang ada anak yang sudah dikasih fasilitas seperti internet dan hp tapi malah dipakai untuk bermain games, dan ada juga yang orang tuanya kerja di kesehariannya dan ada juga yang orang tuanya gptek dalam penggunaan di sistem daring ini.

Dalam masalah ini kami sebagai Mahasiswa KKN-DR kelompok 23 berusaha sebisa mungkin untuk membantu dan mendampingi anak-anak yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring. Dengan adanya kami mereka bisa bertanya apapun dan ada pula anak yang mencurhakan keluh kesahnya selama pandemi Covid-19 ini berlangsung. Anak yang sulit untuk belajar sedikit demi sedikit kami ajak untuk mengerjakan tugas dan memberikan pemahaman mengenai mengapa dan

⁵ Cally , Sadli , 2012 , Mahasiswa Dan Menulis , Hlm 1

kenapa kita harus mengerjakan tugas sekolah. Dan sama halnya dengan pengajian yang kami ajarkan kepada anak-anak di RW 11.

Dalam bidang sosial, keadaan dalam masyarakat di RW 11 Desa Cimenyan ini antar RT nya masih tidak harmonis, tiap RT nya masih ada saja yang mempunyai masalah sendiri, dan masih ada saja masyarakat yang mudah terbawa emosi. Dengan jarak antar RT nya yang cukup berjauhan membuat antar RT sulit untuk bercengkrama dengan baik, namun di sisi lain dengan kami mengadakan pengajian dan sosialisasi dan juga kerja bakti di tiap kegiatannya dapat berjalan dengan lancar. Dalam program Bina Desa yang telah dibuat atas kesepakatan dari RW 11 Desa Cimenyan dapat menjadikan silaturahmi antar RT nya lebih baik dan lebih adem untuk terus bercengkrama di tiap RT nya.

E. KESIMPULAN

Dalam kegiatan KKN-DR ini mahasiswa telah mendapatkan banyak sekali pelajaran yang di dapat, mahasiswa jadi merasakan rasanya terjun langsung ke masyarakat dengan berkontribusi dalam tiap kegiatan yang diadakannya. Mahasiswa dapat belajar bersosialisasi bersama para warga di Desa.

Dalam Kegiatan yang telah kami lakukan mengenai pendampingan dan pembelajaran alhamdulillah terlaksana dengan baik, tapi masih dirasa kurang efektif dalam ketersediaan fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar ini.

Untuk kedepannya saya pribadi berharap agar kegiatan yang berlangsung di Kampung Bunisari akan terus terasa hangat dan untuk kelompok KKN yang akan melaksanakan tahun depan akan selalu menjaga dan melanjutkan apa yang telah kita lakukan di Kampung Bunisari.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada tanggal 2 September 2021 KKN-DR Sisdamas kelompok 23 resmi selesai. Dengan begitu tanpa mengurangi rasa hormat saya mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam membantu menjalankan program-program yang telah di susun sedemikian rupa.

Pertama saya ucapkan terimakasih kepada pihak LP2M yang telah bekerja dalam mempersiapkan kegiatan KKN dalam pembagian penyusunan kelompok, dan lainnya.

Kedua saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Ridwan Rustandi, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan banyak pengarahan mengenai pelaksanaan KKN-DR ini, dan telah memberikan banyak keringanan kepada kami.

Ketiga saya ucapkan kepada ketua kelompok 47 yang sudah membantu daya dan mau direpotkan oleh saya dengan banyaknya pertanyaan, dan juga saya ucapkan terimakasih kepada ketua kelompok 23 beserta rekan-rekan saya di kelompok 23 yang sudah menerima saya di kelompoknya dengan baik.

Keempat saya berterimakasih kepada kepala Desa Cimenyan beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN-DR di Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan.

Yang terakhir saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada ketua RW11 dan Ketua RT yang ada, terutama kepada para warga yang sudah dengan baik menyambut kami di daerah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Habib Cahyono , Peran Mahasiswa Di Masyarakat , Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudi , Vol 1 No. 1 November 2019

Cally , Sadli , 2012 , Mahasiswa Dan Menulis PWK , institut teknologi bandung ,November , 2010, peran dan fungsi mahasiswa

Dian dan Rosyid, *Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19*, ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 1, Oktober 2020

Dian, Hascaryo, dan Barokah, *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1, April 2020.

Dian dan Rosyid, *Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020.